

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. *Setting* penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 43 Surabaya yang terletak di jl. Raden saleh No. 12. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 Maret-20 Mei akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan secara penuh. SMP Negeri 43 Surabaya memiliki 12 ruang kelas yang sudah ditempati dan setiap kelas belum ada LCD untuk menunjang proses pembelajaran, dan untuk perpustakaan SMP Negeri 43 cukup lengkap.

Pengambilan data berupa wawancara dan observasi mulai dari awal hingga akhir oleh peneliti sendiri kecuali data-data yang bersifat administratif seperti: nilai raport, nilai ulangan dan itu diperoleh dari wali kelas dan guru mata pelajaran bersangkutan.

Pelaksanaan penelitian mengalami beberapa kendala, diantaranya kurangnya terbuka guru saat subjek wawancaranya, dan karena peneliti ini dianggap lama dalam melakukan observasi jadi peneliti ketika di dalam kelas jadi ada salah satu guru yang merasa terganggu dengan keberadaan peneliti, dan hal itu terjadi mungkin karena lamanya peneliti ketika di dalam kelas.

Di SMP Negeri 43 Surabaya terdapat berbagai macam kelas dan memiliki keberagaman prestasi akademik dan untuk penelitian yang kami teliti peneliti mengambil kelas VIII D mengenai interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar, dan setelah beberapa hari peneliti mengamati dan wawancara pada wali kelas dan guru studi di kelas VIII D terdapat dua anak pandai dan satu anak kurang

pandai dalam kelas, maka peneliti tertarik pada ketika anak tersebut dan menjadikannya sebagai subjek dalam penelitian.

**Tabel 4.2 jadwal kegiatan observasi dan wawancara**

<b>No</b>	<b>Hari/ tanggal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>
1	Senin , 19 maret 2012	Menyerahkan surat ijin penelitian sekolah
2	Selasa 20 maret 2012	Melakukan pendekatan dengan pihak sekolah untuk melakukan penelitian melalui guru BK, dan wali kelas VIII-D dan sekaligus menjadi guru pembimbing penelitian
3	Senin, 26 maret 2012	Pengenalan dengan kelas VIII-D melalui wali kelas. Dan sekaligus observasi
4	Selasa,27 maret 2012	Observasi dan ikut serta di kelas, sekaligus wawancara guru pelajaran
5	Rabu, 28 maret 2012	Observasi dan ikut serta di kelas, sekaligus wawancara guru mata pelajaran
6	Kamis, 29 maret 2012	Observasi dan ikut serta di kelas, sekaligus wawancara guru materi pelajaran
7	Jum'at 30 maret 2012	Observasi dan ikut serta di kelas
8	Senin ,2 April 2012	Observasi dan menemui subjek
9	Selasa,3 April 2012	Observasi dan menemui subjek , dan wawancara pada guru mata pelajaran
10	Rabu , 4 April 2012	Observasi di kelas dan wawancara subjek 1
11	Kamis , 5 April 2012	Observasi di kelas dan wawancara subjek 11
12	Jum'at, 6 April 2012	Observasi di kelas dan wawancara subjek III
13	Senin, 9 April 2012	Melihat rapor subjek 1, II,III
14	Selasa ,10 April 2012	Wawancara pada wali kelas
15	Rabu, 11 April 2012	Observasi di kelas subjek I,II,II

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Temuan Penelitian**

Berikut ini gambaran interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang mencerminkan aktivitas kegiatan belajar mengajar dikelas. Urutan dalam proses penggambaran berikut ini tidak memiliki pengaruh yang berarti.

#### **a. Interaksi Guru Terhadap Siswa**

##### **1) Pengaturan kelas**

Kegiatan pengaturan kelas biasanya dilakukan sebelum pelajaran akan berlangsung atau dimulai seperti pada kegiatan diskusi atau kegiatan kelompok belajar, tampak setiap guru membagi tempat dudukdi setiap kelompok untuk di lakukan pengelompokan bimbingan pembelajaran diskusi kelompok hal ini dilakukan oleh setiap guru agar dalam proses pembelajaran lancar dan berjalan dengan kondusif hal ini seperti pada observasi berikut:

“Sebelum memulai pelajaran, guru mulai membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok. Pembagian kelompok diatur tersendiri oleh guru. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang, sehingga terkumpul 6 kelompok dalam kelas tersebut.”(CHO 26Mr.BI.2)

Hal ini dilakukan setiap guru agar antara siswa yang satu dengan yang lainnya saling tukar pendapat. seperti pada mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, guru membagi menjadi 6 kelompok dan para siswa duduk dengan sesuai kelompoknya masing- masing dan sambil membawa buku dan pensil, dan semua

siswa berdiskusi memikirkan tugas mereka agar setiap permasalahan mereka ada jalan keluar, dan guru berulang kali menyuruh siswa untuk saling diskusi di setiap kelompok masing-masing. Hal itu juga terjadi pada pelajaran penjas kes seperti pada observasi berikut:

“Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berkumpul di depan lapangan untuk pelajaran penjas kes, dan sebelum materi guru membagi beberapa tim atau kelompok dan kemudian dilanjutkan dengan pemanasan sesuai dengan kelompok urut masing-masing”(CHO10.AP. PJ.2)

Kegiatan tersebut dilakukan pula oleh guru penjas kes agar kegiatan tersebut berjalan lebih kondusif. Dan sebelum materi berlangsung guru membagikan setiap tim/ kelompok dan tampak setiap siswa membentuk sesuai kelompok masing-masing agar terjadi kerja sama yang kuat antar tim/ kelompok.

## 2) Menjelaskan Materi Pelajaran

Kesiapan guru dalam mengajar juga terlihat bagaimana ia akan menjelaskan materi yang akan dia berikan oleh semua anak didiknya terlihat bahwa guru sedang membuka materi pelajaran dan menyuruh untuk semua siswa membuka buku materi pelajaran. Berikut ini adalah gambaran observasinya.

“Setelah guru melakukan absensi, kemudian guru menyuruh para siswa untuk mengeluarkan buku paket dan LKS. Guru menyebutkan materi pelajaran pada halaman tertentu dan menyuruh siswa untuk membuka buku paketnya sesuai dengan halaman yang diminta oleh guru tersebut. Guru mulai menjelaskan materi pelajaran pada buku paket tersebut sambil menuliskan materi tersebut di

papan tulis dan ia menjelaskan satu persatu setiap materi yang diajarkan”. (CHO.26 Mr.MM.2)

Guru yang siap dalam mengajar tentunya ia telah mempersiapkan materi yang akan dia ajarkan. Hal ini penting mengingat guru merupakan salah satu sumber informasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru yang telah mempersiapkan materinya dengan baik akan lebih mudah menjelaskan kepada siswa dengan detail. Dengan begitu ia tidak akan kebingungan saat ditanya oleh siswa yang kurang mengerti atau kurang jelas atas materi pelajaran tersebut. Dengan persiapan seperti ini guru bersama-sama dengan siswa akan saling belajar dan bertukar pendapat demi kelancaran aktivitas belajar.

Pemberian penjelasan mengenai materi pelajaran tidak hanya cukup melalui buku ajar saja, tetapi juga berbagai media atau peralatan yang digunakan berkaitan dengan materi pelajaran. Seperti yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia berikut.

“Kemudian guru mulai menyuruh siswa mengeluarkan peralatan yang sudah diperintahkan pada pertemuan terakhir dan mulai menjelaskan kegunaan peralatan tersebut dan prakteknya dalam kegiatan berkelompok”.(CHO.26 Mr.BI.3)

Dengan demikian meskipun menggunakan media atau peralatan apapun, jika guru sudah siap dia akan mudah dan lancar dalam menjelaskannya kepada peserta didik dan siswa pun tentunya akan semakin terbantu dengan media yang digunakan nantinya.

### 3) Mengajukan Pertanyaan pada Siswa

Setelah guru menjelaskan materi pelajaran hal yang biasanya dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan para siswanya adalah dengan mengajukan pertanyaan pada siswanya berikut observasinya:

“Di tengah-tengah saat guru menerangkan, guru bertanya kepada para siswa tentang materi tersebut dan menunjuk kepada salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut”(CHO.26.Mr.MM.3)

“Begitu pula dengan observasi lain” (CHO.3.Mr.SB.3)

Dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa guru merupakan salah satu bentuk interaksi terhadap siswa yang contohnya adalah mengajukan pertanyaan pada siswa dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa akan lebih aktif sehingga proses pembelajaran tidak terhambat.

### 4) Pemberian Point/ Nilai

Pemberian nilai/ point merupakan hal yang biasanya dilakukan oleh semua seorang guru setelah memberikan tugas maupun pertanyaan kepada siswa hal tersebut dilakukan agar siswa semangat untuk dan lebih aktif dalam belajar berikut observasinya :

“Guru pun memberikan poin pada setiap pertanyaan pada siswa yang mau dan bisa menjawab pertanyaannya. Ia memberikan poin 5 bagi mereka yang kurang tepat dalam menjawab dan poin 10 bagi mereka yang tepat dalam menjawab pertanyaan”(CHO 26.Mr.MM.5)

Hal tersebut dilakukan agar semua siswa lebih giat dan tekun dalam belajar dan aktif ketika dikelas dan hal tersebut juga dilakukan oleh guru yang lain ketika proses pembelajaran.

### **5) Pemberian Latihan Soal pada Siswa**

Dengan memberikan latihan soal pada siswa maka akan memberikan nilai tambahan sendiri bagi siswa untuk selain itu untuk melatih siswa agar tetap ingat pada materi pelajaran berikut observasinya:

“Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang dibawa untuk dikerjakan sesuai dengan halaman yang diminta oleh guru atas materi yang sudah dijelaskan”(CHO 26 Mr. MM.6)

Dengan memberikan latihan soal pada setiap mata pelajaran maka akan memberikan nilai plus sendiri bagi siswa untuk memahami materi yang selesai diajarkan seperti pada observasi pada mata pelajaran seni budaya berikut observasinya:

“Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS seni budaya yang dibawa untuk dikerjakan sesuai dengan halaman yang diminta oleh guru atas materi yang sudah dijelaskan sambil guru berkeliling melihat siswa mengerjakan tugas”(CHO.3 Mr. SB.6).

Guru mata pelajaran seni budaya meminta para siswa untuk mengerjakan LKS dan guru sambil berkeliling melihat para siswa yang sedang mengerjakan tugasnya.hal tersebut juga dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya seperti pada observasi (CHO27.Mr.BD.4),(CHO28.Mr.PS.2) hal tersebut dilakukan

agar guru mengetahui kemampuan anak didiknya dalam mengerjakan tugas, setelah guru memberikan beberapa materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran.

#### **6) Memeriksa Hasil Kerja Siswa**

Memeriksa hasil kerja siswa merupakan kegiatan yang biasa dilakukan guru setelah melakukan proses pembelajaran dan setelah siswa selesai mengerjakan tugas seperti pada observasinya berikut :

“Selama siswa mengerjakan soal-soal tersebut, guru memperhatikan para siswa dengan berkeliling dan sesekali berhenti untuk melihat dan mengecek bagaimana siswa mengerjakan soal-soal tersebut”.(CHO.26 Mr.MM.7)

Hal tersebut juga dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia ketika proses pembelajaran seperti pada observasi berikut :

“Selama diskusi berlangsung, guru mengecek setiap kelompok sambil bertanya apabila ada yang kurang jelas terhadap tugas yang diberikan”(CHO.26 Mr BI.7)

Malakukan pengecekan tugas merupakan kegiatan setiap guru hal tersebut dilakukan oleh setiap guru agar anak didiknya terbiasa disiplin, seperti yang dilakukan guru bahasa indonesia selama proses diskusi kelompok dikelas, dan gurupun selalu mengecek para siswanya selain itu guru bertanya tentang kesulitan yang dialami para siswanya tentang diskusi tersebut dan apabila ada yang kurang dimengerti maka guru akan mengulanginya.



### **7) Pengulangan Materi Pelajaran**

Demi kefahaman dan kejelasan materi yang telah diajarkan oleh guru maka strategi yang harus dilakukan dengan cara pengulangan materi ketika guru selesai menjelaskan materi yang telah diterangkan agar para siswa lebih faham, dan yang dilakukan seorang guru adalah menanyakan semua siswa tentang materi yang di pelajarnya, dan nampak siswa yang aktif lebih sering bertanya seperti yang dilakukan SO seperti pada obsersevasi berikut adalah:

“Setelah selesai memberikan pertanyaan guru seni budaya melanjutkannya dengan menjelaskan materi sambil menulis dipapan tulis, tampak salah satu siswa (SO) yang rajin menulis materi yang telah dijelaskan oleh gurunya.(CHO3 .Mr .SB.5)

Hal tersebut dilakukan oleh setiap guru para siswanya lebih jelas dan faham dalam menerima pelajaran, dan sebagai guru pasti akan mengerti kemampuan para siswanya, seperti yang dilakukan guru seni budaya yang mengulangi materi pelajaran yang dijelaskan setelah ada salah satu siswa (SO)bertanya dan memintanya mengulangi materi pelajaran tersebut.

### **8) Pemberian Tugas Belajar**

Pemberian tugas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru kepada para siswanya agar para siswa belajar

ketika selesai aktivitas belajar disekolah dengan tujuan agar siswa ada kegiatan belajar di rumahnya berikut observasinya :

“Jam menunjukkan pukul 12.00 WIB yang menandakan bahwa pelajaran matematika berakhir dan beralih ke pelajaran selanjutnya. Sebelum pelajaran matematika berakhir, guru memberikan tugas belajar (PR) kepada para siswa untuk melanjutkan kembali mengerjakan soal-soal dalam LKS tersebut di rumah, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang jelas atau kurang faham pada tugas tersebut.”(CHO26.Mr.MM.9)

Hal tersebut biasanya dilakukan setiap guru setelah selesai melakukan aktivitas mengajarnya dikelas. Seperti yang dilakukan oleh guru pendidikan sosial, guru bahasa Indonesia begitu pula dengan guru mata pelajaran lainnya selain pemberian tugas hal lain yang dilakukan oleh guru adalah pengumpulan tugas seperti pada yang dilakukan guru agama berikut observasinya :

“Jam menunjukkan pukul 12.00 WIB yang menandakan bahwa pelajaran bahasa inggris telah berakhir menandakan waktu sudah selesai dan akan dilanjutkan kegiatan lainnya, para siswa disuruh untuk mengumpulkan tugas ulangnya didepan.(CHO4 AP.BIG.9)

Hal tersebut dilakukan oleh guru agar para siswanya lebih disiplin dalam mendapatkan tugas dari guru, hal tersebut dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran setelah selesai melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar berakhir pelajaran selesaiseperti pada

observasi lain: (CHO.3MrSB.9), (CHO.28.Mr.PS.5), (CHO.27, Mr B.).

Selain pemberian tugas belajar pemberian tugas kelompok di kelas biasanya sering dilakukan oleh guru seperti yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia pada observasi berikut:

“Setelah guru menyelesaikan penjelasan mengenai materinya siswa diberikan tugas diskusi untuk didiskusikan dengan anggota yang lain dalam kelompok tersebut” (CHO.26.Mr.BI.5)

Hal tersebut dilakukan oleh seorang guru bahasa Indonesia agar antara siswa satu dengan siswa yang lainnya saling kerjasama antar tim dalam mengerjakan tugas dari guru dan memiliki rasa tanggung jawab antar tim kelompok belajar.

#### **9) Pemberian Tugas Diskusi**

Kegiatan yang dilakukan guru seperti mengerjakan tugas diskusi ini biasanya dilakukan setelah guru memberikan kelompok/ tim belajar kelompok di dalam kelas. Dan hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap tim kelompok diskusi seperti pada observasi berikut:

“Setelah guru menyelesaikan penjelasan mengenai materinya, siswa diberikan tugas diskusi untuk didiskusikan dengan anggota yang lain dalam kelompok tersebut” (CHO26.MrBI.5)

Hal itu dilakukan oleh semua guru setelah memberikan tugas setiap tim kelompok belajar dan setelah itu, guru

menjelaskan materi dan kemudian setiap tim kelompok diskusi kelompok bediskusi untuk memberikan tugas pada masing-masing anggotanya agar permasalahan yang terjadi dalam kelompok dapat terselesaikan

## **b. Interaksi Siswa Terhadap Guru**

### **1) Menjawab Pertanyaan Guru**

Menjawab pertanyaan guru adalah hal yang biasanya dilakukan oleh setiap semua siswa ketika guru memberikan pertanyaan pada semua siswa seperti yang dilakukan guru pada mata pelajaran yang telah diajarkan dan situasi di kelas tersebut anak yang memiliki prestasi baik akan kelihatan lebih menonjol seperti, menjawab setiap pertanyaan yang telah diajukan oleh gurunya seperti yang dilakukan salah satu siswa aktif yakni FT anak tersebut menjawabnya dengan penuh ketegasan tanpa ada ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran seperti pada observasi berikut:

“Siswa yang ditunjuk tersebut mulai menjawab pertanyaan dari guru. Ia memaparkan jawabannya namun jawaban tersebut kurang tepat menurut guru, kemudian ada seorang siswa (FT) yang mengacungkan tangannya untuk mencoba memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dan jawabannya tepat ketika guru menyatakan ketepatan jawaban tersebut.” (CHO.26Mr.MM.4)

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa guru memberikan pertanyaan kepada setiap siswa dan kemudian ada

salah satu siswa (FT) menjawabnya dengan tepat dan benar. Hal lain juga dilakukan pada mata pelajaran bahasa daerah ketika guru memberikan pertanyaan pada siswanya berikut observasinya:

“Di tengah-tengah saat guru menerangkan, guru bertanya kepada para siswa tentang materi tersebut dan menunjuk kepada salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dan ada salah satu siswa (SO) menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru”(CHO 27.Mr.BD.4)

Hal tersebut juga dilakukan oleh salah satu siswa yang memiliki prestasi baik seperti SO ia selalu menjawab pertanyaan yang telah diberikan sesuai dengan kemampuan SO. Dan ia menjawabnya dengan jelas,kegiatan tersebutlah yang dilakukan oleh guru pada saat selesai menerangkan materi pelajaran. Seperti ada salah satu siswa (SO) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pelajaran, dan dengan kegiatan tersebut dilakukan oleh setiap guru untuk mengetahui kemampuan dari semua siswanya ketika guru menjelaskan materi tersebut.

## **2) Mengerjakan Soal**

Mengerjakan soal adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa setelah selesai menerima pelajaran yang telah diajarkan oleh semua guru mata pelajaran seperti pada observasi sebagai berikut:

“Para siswa pun mulai mengerjakan latihan soal pada LKS dengan sambil memperhatikan kembali materi yang baru saja diajarkan oleh guru”(CHO 26 Mr.MM.7)

Dari hasil observasi diatas bahwa semua siswa mengerjakan latihan soal dari LKS setelah guru menjelaskan materi yang telah diajarkannya. Dan hal yang sama juga dilakukan pada pelajaran bahasa Indonesia yakni mengerjakan hasil diskusi untuk memulai mengerjakan soal berikut observasinya :

“ Setelah tugas tersebut diberikan, para siswa pun memulai diskusi mereka dengan anggota kelompok yang lain. Ada yang mencatat, ada yang menyampaikan pendapat, bertukar pikiran”(CHO26, Mr BI.6)

semua siswa mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk saling tukar pikiran dan untuk memecahkan soal tugas pelajaran yang telah diajarkannya. Dan selain mengerjakan tugas diskusi hal lain yang dilakukan oleh semua siswa adalah mengerjakan soal yang telah diberikan oleh semua guru seperti pada mata pelajaran sejarah seperti pada observasi berikut:

“Para siswa mengerjakan soal yang telah dicakan oleh guru dengan baik. Dan kemudian ada salah satu siswa meminta guru untuk mengulangi soal ulangan tersebut”(CHO29.Mr. SJ.5)

Mengerjakan soal ulangan adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh setiap murid ketika mendapatkan tugas ulangan dari guru pelajaran yang bersangkutan dan kegiatan tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa. Begitu juga

dengan proses diskusi semua siswa berkelompok mengerjakan tugas diskusi seperti pada materi pelajaran bahasa Indonesia seperti observasi sebagai berikut:

“Setelah tugas tersebut diberikan, para siswa pun memulai diskusi mereka dengan anggota kelompok yang lain. Ada yang mencatat, ada yang menyampaikan pendapat, bertukar pikiran.”(CHO 26 Mr BI.6)

Kegiatan tersebut dilakukan ketika semua siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh gurunya. Dan setiap individu mengutarakan isi pikiran masing-masing dengan tujuan untuk didiskusikan bersamaan.

### **3) Mengerjakan Tugas Diskusi.**

Kegiatan mengerjakan tugas diskusi sangat penting bagi semua siswa, dan kegiatan tersebut dilakukan setelah guru membagi beberapa tim kelompok diskusi. Dengan tujuan untuk memecahkan tugas soal yang telah diberikan oleh setiap tim kelompok diskusi seperti pada observasi berikut:

“Setelah guru menyelesaikan penjelasan mengenai materinya, siswa diberikan tugas diskusi untuk didiskusikan dengan anggota yang lain dalam kelompok tersebut.”(CHO26.MrBI.6)

Dengan kegiatan tersebut seperti tampak pada observasi di atas yaitu sebelum memberikan tugas diskusi di setiap kelompok dan guru terlebih dahulu memberikan

penjelasan kemudian guru memberikan tugas dan untuk diselesaikannya sesuai oleh setiap tim/ kelompok

Dan hal tersebut diatas biasanya juga dilakukan oleh guru dengan tujuan agar antara siswa yang satu dengan yang lain lebih menjalin kerjasama setiap tim kelompok dalam menyelesaikan tugas yang ada disetiap tim kelompok tersebut.

#### **4) Memberikan Pertanyaan pada Guru**

Memberikan pertanyaan pada guru biasanya dilakukan ketika siswa ada yang tidak dimengerti atau difahami mengenai materi yang diajarkan. Kebiasaan tersebut biasa dilakukan setiap siswa ketika menemukan sesuatu permasalahan yang sulit untuk mereka ajari atau yang mereka pecahkan, seperti yang dilakukan salah satu siswa SO ia termasuk siswa yang kreatif dan aktif bertanya dengan materi yang belum mereka fahami, tanpa ragu-ragu ia menanyakannya kepada guru mata pelajarannya seperti pada observasi berikut:

“Kemudian ada salah satu siswa (SO) bertanya tentang materi ketatian tersebut, dan siswa tersebut menyuruh guru untuk menjawab dan menjelaskannya lebih detail”(CHO11 AP.PA.5)

Dari Penjelasan tersebut diatas bahwasanya ada salah satu siswa (SO) yang paling aktif dan bertanya lebih detail dan mendalam dengan materi yang belum ia fahami. Dan bahkan



iameminta agar gurunya menjelaskan lagi lebih mendail dan jelas dengan materi tersebut.

### **5) Mencatat Pelajaran**

Salah satu usaha yang dilakukan oleh semua siswa selain mendengarkan guru ketika proses pembelajaran adalah mencatat materi pelajaran yang telah diajarkan agar mudah diingat seperi pada observasi berikut:

“Pada saat guru menerangkan mengenai peralatan tersebut, para siswa ada yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan ada juga yang sambil mencatat setiap apa yang diterangkan.(CHO.26 Mr BI.4)

Hal tersebut dilakukan oleh semua siswa dengan tujuan agar ketika belajar dirumah dapat memahami pelajaran lebih rinci atau lebih mudah dalam memahaminya.

### **6) Mengulangi Materi Pelajaran**

Ketika proses pembelajaran dimulai guru menjelaskan materi pelajaran dan keiatan tersebut yang terbiasa dilakukan oleh guru yakni selalu memberikan pertanyaan ke semua siswa dengan materi yang telah dijarakan. Dengan tujuan semuasiswa tersebut apakah sudah faham mengenai materi yang telah dijarakan dan ketika belum faham maka guru akan menjelaskannya ulang seperi pada observasi berikut:

“Dan guru selalu bertanya pada siswa tentang materi tersebut kepada para siswanya apakah materi yang diajarkan sudah faham dan ada salah satu siswa (SO) bertanya dan guru menjelaskan ulang.”(CHO11 AP .FK.8)

Kegiatan tersebut diatas yang biasa dilakukan oleh salah satu siswa (SO) yang meminta gurunya untuk menjelaskan ulangan materi yang telah dijelaskan, karena ia merasa dirinya belum begitu faham terhadap apa yang dijelaskan atau diajarkan oleh gurunya, begitu juga ketika pelajaran pendidikan agama seperti ketika guru memutar film tentang materi yang telah diajarkan, akan tetapi guru mengulanginya lagi dengan tujuan semua siswa lebih faham berikut obsevasinya:

“Dan kemudian ada salah satu siswa (FT) meminta agar guru memutar film lagi agar lebih faham lagi”(Ob.11.AP. PA.8)

Hal lain yang dilakukan oleh salah satu siswa (FT) ketika pelajaran pendidikan agama ketika selesai pemutaran film tentang materi tersebut akan tetapi siswa meminta untuk diulangi lagi, dengan tujuan agar siswa lebih faham tentang isi materi yang ada dalam film tersebut.

## **7) Mengerjakan Tugas di Depan**

Mengerjakan tugas di depan biasanya dilakukan oleh setiap siswa ketika guru memberikan soal pertanyaan, dan guru menyuruh semua siswa untuk mengerjakannya di depan atau

menulisnya di papan. Selain itu mengerjakan soal di depan dilakukan untuk melatih mental kepercayaan diri, dan keberanian siswa seperti pada observasi berikut:

“Kemudian guru melanjutkan dengan memberikan soal kepada siswa, dan kemudian ada salah satu siswa (FT) yang mengacungkan tangannya untuk bersedia mengerjakannya di depan, (FT) mengerjakannya dengan benar”

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa ada salah satu siswa(FT) yang mengerjakan tugas di di depan ketika gurunya memberikan pertanyaan soal dan guru menyuruhnya untuk mengerjakannya di depan atau menulis di dipapan baik itu tugas kelompok maupun individu.

### **8) Mempraktekkan Materi**

Mempraktekkan materi biasanya di lakukan oleh semua siswa setelah guru memberikan contoh kegiatan yang dilakukan, biasanya ini dilakukan oleh pelajaran yang ada kaitanya dengan kegiatan praktek seperti pada observasi berikut:

“Kemudia guru menjelasknnya, dan sambil mempraktekknnya bersama salah siswa laki-laki dan salah satu siswa wanita sebagai bahan contoh. Distu tampak(FT) yang piawai mempermainkannya ”(CHO.10AP.PJ.6)

Kegiatan tersebut dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi praktek dan didampingi dengan dua siswa sebagai contoh bahan praktek materi dengan tujuan agar setiap siswanya faham dengan apa yang dilakukannya,dan kegiatan

tersebut berupa materi praktek individu ataupun kelompok seperti pada obeservasi ini:

“Setelah itu bentuk kelompok sudah dibagi, materi kegiatan Volly akan dimulai, para siswa melakukan kegiatan tersebut dengan penuh semangat, dan senang”(CHO.10AP.PJ.7)

Dan kegiatan tersebut biasa setelah guru memberikan materi. Dan guru menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan praktek seperti waktu pelajaran olahraga volly dimana siswa langsung praktek di lapangan.

### **c. Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar**

#### **Siswa.**

Terkait dengan adanya pengaruh interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, maka selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan tiga siswa yang dijadikan subyek penelitian. Penentuan subyek penelitian ini berdasarkan rekomendasi dari pihak guru/wali kelas dan juga dari nilai prestasi akademik yaitu nilai raport. Ketiga subyek tersebut memiliki prestasi yang berbeda, dengan kategori dua siswa yang memiliki prestasi tinggi dan satu siswa yang memiliki prestasi rendah. Pemilihan subyek yang terkategori melalui prestasi akademik ini diharapkan berguna untuk mengetahui sejauh mana interaksi yang

digunakan oleh semua siswa tersebut yang merupakan bagian keaktifan/partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah gambaran interaksi dari masing-masing subyek penelitian.

### **1) FT (subjek pertama)**

FT merupakan siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik dikelas, begitu juga dengan nilai-nilai yang diperolehnya baik nilai harian maupun nilai ulangan. Beberapa guru dan temannya juga menuturkan bahwa ia merupakan siswa yang pandai di kelas. Berikut adalah hasil wawancaranya:

“Menurut saya (FT) anaknya baik,anaknya aktif, sering bertanya, sering menjadi ketua kelompok, sering maju kedepan, nilainya baik- baik, dan anaknya juga aktif di OSIS”(CHWI.16AP.KL:3)

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa memang FT merupakan siswa yang aktif di sekolah, baik yang bersifat akademik maupun juga non akademik.

Beberapa interaksi yang digunakan oleh FT selama proses pembelajaran di kelas juga merupakan bagian dari bentuk keaktifan FT sehingga ia juga memperoleh prestasi yang baik di sekolah. Berikut adalah bentuk interaksi yang digunakan FT

#### **a) Menjawab Pertanyaan Guru**

Sebagai salah satu siswa yang aktif, FT selalu menjawab pertanyaan dengan penuh ketegasan tanpa bimbang ia menjawab pertanyaan yang guru ajukan. Berikut hasil observasinya.

“Sebelum materi di mulai guru bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya, tampak (FT) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan tepat dan benar, kemudian berukang kali memberikan pertanyaan kepada siswanya tentang materi sebelumnya (CHO.11.AP.FK:3).

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa FT selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan tanpa melihat buku miliknya ia menjawabnya dengan penuh rasa percaya diri atas pertanyaan yang diberikan oleh guru pada setiap pelajaran. Keaktifan menjawab ini tentunya akan menguntungkan bagi FT sendiri. Dengan terus untuk mencoba menjawab pertanyaan dari guru tersebut akan mengasah kemampuan kognitif FT yang akan membantu FT dalam memahami setiap materi pelajaran yang diberikan sehingga ia akan mudah mengerjakan setiap soal yang diberikan karena sudah terlatih untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Tentunya dalam setiap menjawab pertanyaan dari guru, FT akan berusaha menjawabnya dengan tepat. Berikut observasinya.

“Siswa yang ditunjuk tersebut mulai menjawab pertanyaan dari guru. Ia memaparkan jawabannya namun jawaban tersebut kurang tepat menurut guru, kemudian ada seorang siswa(FT) yang mengacungkan tangannya untuk mencoba memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dan

jawabannya tepat ketika guru menyatakan ketepatan jawaban tersebut.”(CHO.26Mr.MM.4)

Terlihat bahwa FT selalu menjawab dengan tepat terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dengan begitu ia berusaha menelaah lebih dahulu setiap pertanyaan yang diberikan ia selalu memahami setiap pertanyaanya, sehingga hal ini tidak akan menimbulkan kesal “asal menjawab”.

Dari hasil observasi juga ditemukan bahwa setiap siswa yang mau menjawab akan diberikan poin atau nilai atas jawaban yang diberikan. Berikut observasinya.

“Guru pun memberikan poin pada setiap pertanyaan pada siswa yang mau dan bisa menjawab pertanyaannya. Ia memberikan poin 5 bagi mereka yang kurang tepat dalam menjawab dan poin 10 bagi mereka yang tepat dalam menjawab pertanyaan”(CHO 26.Mr.MM.5)

Jika dilihat dari hasil observasi di atas dengan keaktifan FT dalam menjawab pertanyaan, tentunya akan memotivasi FT untuk terus berusaha memperoleh poin yang diberikan guru. Hal itu akan memacu motivasinya untuk terus berprestasi dengan mengasah kemampuannya melalui latihan dan pemahaman materi secara terus-menerus. Ini berarti bahwa semakin ia sering menjawab tentunya ia akan memperoleh poin yang tinggi. Dengan begitu keuntungan lain yang diperoleh FT selain ia terus mengasah kemampuan kognitifnya, ia juga memperoleh poin yang tinggi. Hal inilah yang membuat FT memperoleh prestasi

yang baik di sekolah. Dan di setiap menjawab soal FT selalu tampil dengan percaya diri dan lancar dalam menjawabnya dan ia yakin dengan jawaban yang ia kemukakan pada gurunya.

**b) Mengerjakan Soal di Depan.**

Selain itu pula dari bentuk keaktifan FT yakni selalu mengerjakan soal yang telah diberikan oleh setiap guru pelajaran, ketika FT mengerjakan ia dengan penuh semangat dan mengerjakannya dengan penuh kehati-hatian dan kejelian agar soal yang dijawabnya tepat. Dan FT termasuk siswa yang aktif di kelas terbukti ia selalu mengerjakan soal yang telah diberikannya berikut observasinya:

“Kemudian guru melanjutkan dengan memberikan soal kepada siswa, dan kemudian ada salah satu siswa (FT) yang mengacungkan tangannya untuk bersedia mengerjakannya didepan, (FT) mengerjakannya dengan benar”(CHO11.AP.FK.7)

Dari hasil tersebut nampak terlihat bahwa FT termasuk siswa yang aktif yakni dengan mengerjakan soal didepan kelas yang penuh dengan hati-hati, tanpa ragu dan menuliskan jawaban di depan dengan penuh kerapian dan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh gurunya dan FT menjawabnya dengan tepat sehingga ia mendapatkan point tersendiri pada FT dan ia termasuk siswa yang tanggap dan aktif dikelas terbukti ia



mampu mengerjakannya dengan baik. Selain itu keaktifan FT terbukti seperti pada wawancara berikut:

keaktifannya untuk FT, ia sering maju ketika dikasih pertanyaan sering mengerjakannya didepan, dan untuk pelajaran bahasa inggris anak ini bagus nilainya, dan tugas- tugasnya juga baik- baik semua (CHW 29Mr.25.2)

Hal tersebut di katakana juga oleh salah satu guru yang mengajar FT bahwa ia termasuk siswa yang paling aktif dikelas, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan FT sering mengerjakan tugas didepan dengan benar, tanpa ragu- ragu ia menjawabnya, ketika guru menyuruhnyadan memberikan soal pada semua anak didik akan tetapi FT selalu meju ke depan lebih awal tanpa menoleh ke samping temannya dibanding dengan teman lainnya dan nilai yang di perolehnya juga baik. Dan dengan seringnya mengerjakan soal maka akan mengutungkan baginya dan mengasah kemampuan kognitifnya.

Bentuk dari keaktifan FT ketika mengerjakan soal ia mendapatkan nilai tambahan nilai baik seperti pada hasil wawancara lain sebagai berikut:

“keaktifannya untuk FT, ia sering maju ketika dikasih pertanyaan sering mengerjakannya soal didepan, dan dan untuk pelajaran bahasa inggris anak ini bagus nilainya, dan tugas- tugasnya juga baik- baik semua”(CHW.29.Mr.2.5)

Hal tersebut juga membuktikan bahwa FT termasuk siswa yang rajin aktif dikelas ketika mengerjakan soal dan

keaktifannya tersebut FT mendapatkan nilai baik dari mata pelajarannya, dan hal itulah sehingga FT mendapatkan prestasi yang baik di kelasnya.

### c) Mencatat Pelajaran

Bentuk keaktifan lain yang dilakukan FT seperti ia sering mencatat materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru, ia selalu tanggap setiap apa yang diucapkan oleh gurunya. Dan ketika guru menjelaskan materi ia mencatatnya dengan rapi, tanpa ada suruhan dari guru pengajarnya dan kemudian ia pelajari teliti dengan tujuan agar mudah untuk dipelajarinya ketika dirumah. kegiatan tersebut juga dilakukan saat guru menjelaskan pelajaran dan mendekati mata pelajaran tersebut seperti pada observasi berikut:

“Ditengah-tengah guru menjelaskan tampak siswa mendengarkan materi pelajaran sambil menukis pelajaran yang telah di jelaskan oleh guru materi pelajaran tampak (FT)mencatatmateri pelajaran dengan rapi(CHO.3Mr.SB.6)

Hal tersebut dilakukan oleh FT agar mempermudah ketika ia belajar dirumah dan untuk mengasah kemampuan kognitifnya, oleh karena itu FT memiliki catatan yang lengkap. Hal itu menunjukkan perhatian FT terhadap materi pelajarannya dan bentuk keaktifannya dalam belajar.

Selain itu setelah selesai aktivitas pelajaran guru selalu mengkoscek apa yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dikelasseperti pada observasi berikut:

“Dan guru selalu berkeliling kelas untuk mengkoscek buku siswanya, &menyuruhnya untuk menulis dibuku catatannya agar catatannya lengkap”(CHO11.AP.FK 8)

Dilihat dari observasi tersebut bahwa bentuk interaksi yang diberikan oleh guru dengan mengkoscek catatan siswa tampak bahwa FT adalah termasuk siswa yang rajin dalam mencatat materi pelajaran.

#### **d) Mengerjakan Tugas Diskusi**

Sebagai salah satu siswa yang aktif di kelasnya ia juga sering ikut mengerjakan tugas diskusi yang dilakukan pada mata pelajaran berlangsung, FT juga termasuk siswa yang aktif mengikuti kegiatan diskusi, dan selalurespondan tanggap terhadap apa yang telah diberikan dan diajarkan oleh guru mata pelajaran, dan bentuk dari responnya dan kepedulian FT terhadap tugas yang tinggi sehingga di setiap mendapatkan tugas diskusi FT ditunjuk sebagai ketua diskusi kelompokseperti pada observasi berikut:

“Setelah guru menyelesaikan penjelasan mengenai materinya, siswa diberikan tugas diskusi untuk didiskusikan dengan anggota yang lain dalam kelompok tersebut. Tampak (FT) yang menjadi ketua diskusi kelomponya”(CHO 26Mr.BI.5)

Hal tersebut menunjukan dengan keaktifan yang diperoleh oleh FT. dia ditunjuk oleh teman- temannya sebagai tim ketua kelompok diskusi dalam kelompoknya dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas diskusinyadan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap tugas yang di kerjakannya.

#### **e) Mengulangi Penjelasan Materi dari Guru**

Bentuk keaktifan lain yang di tunjukkn oleh FT adalah dengan mengulangi penjelasan materi pelajaran setelah guru menjelaskannya di depan dan disini FT ditunjuk untuk mempresentasikan materi di depan kelas, dan disetiap memperesntasikannya FT selalu tampil percaya diri dengan kemampuannya. Seperti pada observasi berikut:

“Sebelum materi dimulai guru menyuruh para siswa membaca buku paket dan LKS mengenai materi kedaulatan. Dan kemudian ada salah satu siswa ditunjuk untuk mempresentasikan materi di depan (FT) yang mepresentasikan materi yang selesai di jelsakan oleh guru”(CHO.11AP.KW.3)

Dari hasil observasi tersebut membuktikan bahwa FT adalah siswa yang rajin, dan penuh percaya diri yang tinggi dengan kemampuan yang dimilikinya.Ia tidak ragu- ragu untuk melakukannya dan keaktifan yang dimiliki FT sehingga menambahkan point tersendiri pada FT seperti pada observasi berikut:

“Setelah selesai membaca guru bertanya kepada para siswa tentang materi kedaulatan dari apa yang dibaca dan di jelaskn oleh para siswanya. Dan guru memberikan point pada siswa yang berani mempresentasika di depan “(CHO.11AP.KW.4)

Dan jika dilihat dari observasi diatas tampak terlihat bahwa FT selalu setiap pelajarannya dan dengan mempresentasikan pelajaran akan menambahkan nilai tambahan tersendiri bagi FT dan tentunya akan memacu motivasi FT untuk lebih giat dalam meraih prestasi yang lebih baik lagi agar menjadi siswa yang berprestasi.

#### **f) Mengerjakan Tugas Soal**

Salah satu bentuk interaksi lain yang dilakukan oleh FT adalah mengerjakan soal seperti buku paket maupun LKS, di setiap mengerjakan soal FT tampak selalu serius mengerjakannya, ia tidaksering bertanya dengan apa yang ada di soal akan tetapi ia selalu memahaminya dan ia yakin dengan kemampuan yang dimilikinya seperti pada observasi berikut :

“Para siswa pun mulai mengerjakan latihan soal pada LKS dengan sambil memperhatikan kembali materi yang baru saja diajarkan oleh guru..tampak (FT) yang sedang mengerjakan soal(CHO.3MrSB.8)

Hal tersebut tampak dilakukan oleh FT sebagai bentuk keaktifan yang dilakukan oleh FT dikelas dania melalukan sebagai bahan referensi untuk mengasah kemampuan kognitif.sehingga dengan ia mengerjakan soal ia akan terbiasa

dan lebih mudah menghadapi soal yang memiliki kemiripan. Dan dari keaktifan FT dalam mengerjakan soal ia mendapatkan nilai yang baik seperti pada wawancara berikut:

“Ahamdullilah nilai saya baik mbak, dan saya sering mendapatkan nilai. Dan saya biasanya mendapat reward dari guru mata pelajaran”  
( CHW.2.10)

Dengan keaktifan yang dimiliki oleh FT yang selalu rajin mengerjakan soal- soal sehingga membuat FT sering mendapatkan nilai yang baik. Dan tentunya dengan nilai yang baik dan *reward* dari gurunya tentunya akan menambah motivasi bagi FT untuk terus berprestasi di kelasnya dengan selalu mengasah kemampuan kognitifnya.

#### **g) Mempraktekkan Materi**

Salah satu bentuk keaktifan lain yang di tunjukkan oleh FT adalah selalu mengikuti kegiatan praktek langsung seperti pada kegiatan olahraga FT selalu menirukan apa yang telah dijarkan oleh gurunya dandalam kegiatan tersebut seperti FT selalu piawai dan aktif menjalaninya dan ia selalu semangat menjalaninya. Berikut observasinya:

“Kemudia guru menjelasknnya, dan sambil memprakteknya bersama salah siswa laki-laki dan salah satu siswa wanita sebagai bahan contoh. Distu tampak(FT) yang piawai mempermainka.  
(CHO.10.AP.PJ6).

Observasi diatas menunjukan FT adalah anak yang aktif dan piawai ketika ada materi praktek bentuk keberhasilannya tersebut. Dan bentuk keaktifan dalam mempraktekkan materi yang telah diajarkan oleh guru dan FT selalu mengikuti apa yang telah di ajarkan oleh gurunya tentunya akan menguntungkan bagi FT dan akan menambah kemampuan kognitifnya FT dan tentunya akan membantu FT dalam mengaplikasikan materi yang telah di praktekkan oleh gurunya.

## **2) SO(subjek Penelitian II)**

SO merupakan siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik dikelas, dan SO rajin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelasnya bagi SO kelasnya adalah rumah ilmu yang baik baginya dan untuk mengasah kemampuannya dan menambah wawasannya disetiap aktivitas di kelas SO senang menjalaninya dan guru-guru yang mengajarkannya juga baik-baik begitu juga dengan nilai-nilai yang diperolehnya baik nilai harian maupun nilai ulangan. Beberapa guru dan temannya juga menuturkan bahwa ia merupakan siswa yang pandai di kelas. Berikut adalah hasil wawancaranya:

“Menurut saya SO baik juga pintar, sering bertanya, dan menjawab pertanyaan, kalau mengumpulkan tugas lebih dulu dari pada teman-teman. Dan kadang-kadang anaknya tidak mau terbuka kalau masalah tugas dan dia juga termasuk aktif di OSIS”(CHW.1.16AP.KL:4)

Dari hasil wawancara dengan temannya tersebut SO merupakan siswa yang aktif di kelasnya baik secara akademisi maupun non akademisi. Walaupun SO termasuk anak yang individualis ketika mengerjakan pelajaran.

Adapun beberapa interaksi yang digunakan oleh SO selama proses pembelajaran di kelas juga merupakan bagian dari bentuk keaktifan SO sehingga ia juga memperoleh prestasi yang baik di sekolah. Berikut adalah bentuk interaksi yang digunakan SO adalah sebagai berikut:

**a) Menjawab Pertanyaan Guru**

SO termasuk sebagai siswa yang aktif dikelasnya hal tersebut bila dilakukan ketika SO selalu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh gurunya ketika menjawabnya ia selalu percaya diri tanpa ragu- ragu dengan dengan apa yang ia jawab, seperti pada observasi berikut:

“Di tengah-tengah saat guru menerangkan, guru bertanya kepada para siswa tentang materi tersebut dan menunjuk kepada salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dan ada salah satu siswa (SO) menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru”(CHO.27.Mr.BD.4)

Dari hasil observasi tersebut menunjukan bahwa SO termasuk siswa yang aktif dikelas, dan bentuk keaktifan tersebut adalah SO selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh



gurunya dengan benar dan SO selalu percaya diri tanpa ragu-ragu tanpa melihat teman yang ada disampingnya maupun buku yang ada di sekitarnya. Ia menjawab dengan jawaban yang telah ia lontarkan. Dan tentunya dengan menjawab pertanyaan yang telah di berikan oleh guru akan mengasah kemampuan kognitifnya, dan sehingga ia akan mudah mengingatnya dan memahami pelajaran yang telah diajarkan. dan hal lain yang dilakukan SO dengan selalu menjawab pertanyaan seperti pada wawancara berikut:

“Ya bertanya jikalau ada kesulitan tapi sering bertanya biar jelas dan faham, selain itu selesai bertanya biasanya aku menulis apa yang dijelaskan oleh guru, agar nanti kalau ada jadwal kuis aku bisa menjawab pertanyaan”(CHW.1.1.7)

Dan bentuk keaktifan SO ia selalu mendapatkan point/nilai yang bagus dan *reward* tersendiri dari gurunya seperti pada wawancara berikut:

“Iya, kalau saya sering d kasih *reward* berupa nilainya tambahan seperti pada pelajaran seni budaya dan pelajaran lainny. Dan dengan hal tersebut saya akan belajar terus agar mendapatkan nilai/ point yang lebih baik mbak”( CHW.1.1.14)

Dan jika dilihat dari observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa SO adalah termasuk siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh gurunya dengan penuh percaya diri dan berhati-hati. Dan tentunya dengan keaktifannya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya

SO sering mendapatkan reward dan point tambahan dari gurunya. Dan tentunya dengan tambahan point tersebut akan memberikan semangat dan motivasi pada SO untuk lebih giat lagi dan mengasah kemampuan kognitifnya agar tetap menjadi siswa yang berprestasi.

#### **b) Mengerjakan Soal di Depan**

Bentuk interaksi lain yang dilakukan SO ketika proses pembelajaran yakni dengan mengerjakan soal di depan ketika guru memberikan soal dan SO mengerjakannya dengan penuh kehati-hatian dan beruntut untuk dikerjakan di depan seperti pada observasi berikut:

“Dan kemudian guru berulang kali meberikan soal pada siswa tampak (SO) yang mengacungkan tanggnya dan bersedia mengerjakannya di depan. Dan berhal tersebut dilakukan oleh guru pelajarn berulang kali agar semua siswanya faham”(CHO.11AP.FK.9)

Dan dengan bentuk keatifan mengerjakan tugas di depan dengan tepat, tanpa ia melihat buku sehingga bisa menambah kemampuan kognitifnya yang lebih baik dan agar lebih percaya diri ketika mengerjakan di depan. Dan dengan terbiasanya SO mengerjakan soal didepan sehingga membuat ia lebih mudah ketika ia mengerjakan soal lain walupun itu tidak maju didepan, dan SO pun setiap mengerjakan soal ia lakukan dengan baik dan jeli sehingga ia mendapatkan point/ nilai yang baik. Dan

akan menjadika SO mudah ketika proses ulangan seperti pada observasi berikut:

“Dan kemudian guru berulang kali meberikan soal pada siswa tampak (SO) yang mengacungkan tangnya dan bersedia mengerjakannya di depan. Dan berhal tersebut dilakukan oleh guru pelajaran berulang kali agar semua siswanya faham”(CHO.11AP.FK.10)

Dari hasil observasi tersebut tampak terlihat bahwa dengan seringnya SO mengerjakan tugas didepan membuat SO lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan tugas dan SO juga mendapatkan nilai yang baik dan tentunya akan menambahkan point tersendiri untuk mendapatkan nilai yang lebih baik seperti pada wawancara berikut:

“Iya, menurut saya dengan saya sering maju mengerjakan tugas didepan saya kan terbiasa mengerjakan dan lebih ingat dengan apa yang aku kerjahn tersebut.Dan saya juga Alhamdulillah mendapatkan nilai baik.

Dan dari hasil wawancara tersebut nampak bahwa dengan SO sering mengerjakan tugas di depan SO lebih ingat dalam mengerjakan soal dan tidak asal- aslan dalam mengerjakan tugas. Selain itu SO jadi lebih faham terhadap materi yang diajarkan, dan tentunya dengan sering maju di depan maka akan mengasah kemampuan kognitifnya .Dan hal tersebut membuat SO lebih giat dalam mengerjakan soal apapun walaupun ketika SO mengerjakan tugas di depan kadang-kadang jawabbnnya kurang tepat, akan tepai SO tetap semanag

untuk selalu mengerjakan tugas dan menurutnya hal tersebut dan sebagai bekal untuk mengerjakan soal ujian semester maupun soal lainnya.

**c) Mencatat Materi Pelajaran**

SO termasuk siswa yang rajin di kelas seperti yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yakni SO sangat rajin mencatat materi pelajarannya, tanpa ada suruhan dari gurunya SO selalu tanggap dengan apa yang ia kerjakan, dan SO dan ketika di kelas termasuk anak yang individualis catatan apa yang ia tulis tidak ialihatkan temannya. seperti pada observasi berikut:

“Setelah selesai memberikan pertanyaan guru seni budaya melanjutkannya dengan menjelaskan materi sambil menulis dipapan tulis, tampak salah satu siswa (SO) yang rajin menulis materi yang telah dijelaskan oleh gurunya dengan rapi”(CHO.3Mr.SB.5)

Hal tersebut adalah sebagai bentuk strategi SO dan memanfaatkan dengan mencatat apa yang di jelaskan oleh gurunya agar lebih mudah pada SO mempelajari ulang. Dan dengan kegiatan mencatat materi dengan rapi membuat SO lebih giat dalam belajarnya agar, dan SO lakukan agar ia lebih mudah dan nyaman ketika ia belajar dirumah, dan dari prespektif tersebut menunjukan bahwa SO termasuk siswa yang memiliki keingginan yang baik.

Dan dengan kegiatan mencatat materi tersebut tersebut maka SO akan mudah dalam mengerjakan tugas LKS seperti pada observasi berikut:

“Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS pelajaran seni budaya yang dibawa untuk dikerjakan sesuai dengan halaman yang diminta oleh guru atas materi yang sudah dijelaskan. Dan sambil guru berkeliling melihat siswa mengerjakannya tampak SO yang begitu cepatnya dalam mengerjakan LKS tersebut”(CHO.Mr.SB.3)

Dari observasi tersebut terlihat bahwa bentuk keaktifan yang dilakukan SO dengan selalu mencatat materi pelajaran maka akan mempercepat ia dalam mengerjakan tugas LKS Karen SO tentunya dengan hasil catatnya ia sudah latihan mengerjakan soal dengan baik dan tentunya dengan keaktifannya sehingga ia bisa menentukan mana soal LKS yang memiliki kesulitan tersendiri. Akan tetapi SO mengerjakannya dengan menggunakan catatan cara tersendiri dan dengan hal tersebut tentunya akan mempermudah dalam pengerjaanya.

Hal tersebut dilakukn SO ketika pelajaran Bahasa Daerah SO tampak antusias menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru bahasa daerah selain itu SO juga selalu aktif dan rajin seperti observasi berikut:

Setelah setelah memberikan pertanyaan guru seni budaya melanjutkannya dengan menjelaskan materi sambil menulis dipapan tulis, tampak salah satu siswa (SO) yang rajin menulis materi yang telah dijelaskan oleh gurunya(CHO3Mr SB.5)

Hal tersebut juga dilakukan SO ketika pelajaran seni budaya dan pelajaran lainnya yakni ketika guru menjelaskan materi pelajaran SO selalu rajin untuk menulis materi tersebut agar SO mudah untuk memahaminya dan mengasah kemampuan afektifnya dan tentunya SO lebih mudah dan tepat dalam mengerjakan tugas dan hal tersebut akan menambah daya ingat atau kemampuan kognitifnya sehingga ketika mengerjakan tugas ulangan tampak SO mengerjakannya dengan cepat dan tepat seperti pada observasi berikut:

“Selama siswa mengerjakan soal-soal tersebut berulang kali guru memperhatikan para siswa dengan berkeliling dan sesekali berhenti untuk melihat dan mengecek bagaimana siswa mengerjakan soal-soal tersebut dan guru sambil menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh para siswanya. Tampak SO yang dengan cepat dan tepatnya ia menjawab materi tersebut”(CHO.4AP.BIG.8)

Dan dengan keuletan yang dilakukan SO dalam mencatat materi pelajaran membuat SO lebih mudah dalam menjawab soal sehingga ia bisa mengatasi soal yang ada dengan kegiatan mencatat dan kemudian di pelajarinya. Dan dengan mencatat materi SO akan menambah kemampuannya kognitif dalam mengingat dan memahami mata pelajaran yang telah diajarkan walaupun setiap materi pelajaran mempunyai kesulitan masing-masing.

#### d) Mengerjakan Soal

Salah satu bentuk interaksi lain yang dilakukan oleh SO ketika proses pembelajaran adalah dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru baik itu soal ulangan maupun soal yang ada di buku paket atau LKS dan ketika mengerjakan soal SO selalu teliti dan tidak meminta bantuan pada temannya ia selalu memahami soal yang dikerjakannya. Dan SO juga selalu berlatih soal hal tersebut ia dilakukan agar ketika ujian ia lebih siap dan SO selalu berusaha agar mendapatkan nilai baik seperti pada observasi berikut:

“ Para siswa pun mulai mengerjakan latihan soal pada LKS dengan sambil memperhatikan kembali materi yang baru saja diajarkan oleh guru. Tampak (SO) yang mengerjakan latihan soal dengan baik”  
( CHO.26Mr.MM.7)

Dari observasi tersebut terlihat bahwa SO termasuk siswa yang aktif dalam mengerjakan soal dengan baik dan tidak asal-asalan dalam mengerjakannya. Dan agar mendapatkan nilai yang baik, dan selain itu pula setiap ada pengumpulan tugas soal ia selalu mengumpulkannya dengan tepat waktu seperti pada observasi berikut:

“Para siswa mengerjakan soal yang telah dibacakan oleh guru dengan baik. Dan kemudian ada salah satu siswa meminta guru untuk mengulangi soal ulangan tersebut tampak semua siswa mengerjakannya dengan baik”(CHO.25Mr.SJ.5)

Dari hasil tersebut jelas bahwa SO adalah termasuk siswa yang mempunyai kesiapan dalam mengerjakan soal dengan baik dan dari kegiatan yang dilakukannya SO juga mendapatkan nilai baik seperti pada wawancara berikut:

“Dan untuk SO juga tidak jauh berbeda dengan FT ia juga mendapatkan nilai yang baik dan juga rajin dan cepat dalam mengerjakan soal(CHW.3AP.4.11)

Dari wawancara tersebut jelaslah bahwa SO termasuk siswa yang rajin dan tanggap dalam mengerjakan soal,dan dengan seringnya ia mengerjakan soal di depan maka akan mengasah kemampuan kognitifnya hal itu juga memicu untuk selalu berlatih mengerjakan soal dan tentunya akan memtivasi SO untuk memperoleh pretasi yang lebih baik.

**e) Memberikan Pertanyaan pada Guru**

Sebagai siswa yang aktif di kelas SO memiliki rasa keingiin tahuan yang tinggi terhadap materi yang di jelaskan oleh guru, seperti ketika guru menjelaskan materi dan ternyata ada materi yang unik dan itu belum difahami oleh SO dan ia selalu bertanya dan ingin tahu tentang jawaban dari pertanyaan yang mereka ajukan, bahkan di luar materi yang dijelsakan seperti hasil observasi berikut:

“Kemudian ada salah satu siswa (SO) bertanya tertang materi ketatian tersebut, dan siswa tersebut menuruh guru untuk menjawab dan menjelsaknya lebih detail”(CHO.11AP.PA.5)



Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa SO memiliki rasa keingintahuan yang terlalu tinggi terhadap materi yang diajarkan oleh gurunya, bahkan SO memintanya agar ,mengulangi penjelasannya dengan lebih detail agar SO lebih faham dengan materi tersebut dan itu dilakukan agar SO lebih faham dengan apa yang guru jelaskan seperti pada wawancara berikut:

“Ya bertanya jikalau ada kesulitan tapi sering bertanya biar jelas dan faham, selain itu selesai bertanya biasanya aku menulis apa yang dijelaskan oleh guru, agar nanti kalau ada jadwal kuis aku bisa menjawab pertanyaan”(CHW.1.1.7)

Dari hasil wawancara tersebut jelaslah bahwa SO tidak hanya memberi pertanyaan pada guru SO. Akan tetapi SO juga mencatat apa yang telah di jelaskan oleh guru.dengan terus mencatat dan apa yang di jelaskan oleh guru akan menambah kemampuan kognitifnya dalam mengerjakan soal maupun tugas.

#### **f) Mengerjakan Tugas Diskusi**

Sebagai salah satu siswa yang aktif dikelasnya SO juga selalu mengerjakan tugas diskusi yang di berikan oleh guru mata pelajaran dan SO selalu aktif dalam kegiatan mengerjakannya,dan ia juga menjadi ketua tim kelompoknya dan lebih mengauasai tentang tugas diskusi tersebut, dan lebih

banyak berperan yang paling aktif seperti pada observasi berikut:

Setelah guru menyelesaikan penjelasan mengenai materinya, siswa diberikan tugas diskusi untuk didiskusikan dengan anggota yang lain dalam kelompok tersebut. Tampak (SO) yang sedang aktif mengerjakan tugas diskusi bersama teman kelompoknya.(CHO.26Mr.BI.6)

Observasi tersebut menunjukkan bahwa SO termasuk siswa yang aktif dikelasnya terbukti ia selalu mengikuti kegiatan dikelasnya seperti mengerjakan diskusi kelompoknya dan SO terlihat lebih aktif dibanding teman kelompoknya.

#### **g) Mempraktekkan Materi**

Bentuk interaksi lain yang dilakukan SO adalah mempraktekan materi yang telah di jelaskan oleh guru matapelajarannya seperti pada pelajaran olahraga, ketika ada mata pelajaran praktek SO mempraktekannya dengan penuh semangat seperti pada observasi berikut:

“Semua siswa menirukan gaya yang dilakukan oleh guru seperti, membungkuknya badan, menggerakkan tangan. Dan lain-lain dan distu SO ditunjuk untuk di depan mempraktekan gaya yang dilakukan guru”(CHO.10AP.PJ.3)

Dari observasi tersebut menunjukan bahawa SO termasuk siswa yang pawai dan dengan kepiawian yang dimilikinya SO dianggap lebih baik oleh gurunya sehingga ia dtunjuk untuk

maju di depan dan memparktekkkan materi yang telah di ajarkan oleh gurunya.

#### **h) Mengulangi Materi Penjelasan Guru**

Bentuk interaksi lain yang dilakukan SO adalah ia sering ditunjuk untuk mengulangi materi penjelasan dari gurunya dan ketika SO mempresentasikannya dengan penuh percaya diri dengan kemampuannya, seperti pada observasi berikut:

“Kemudian setelah guru mengetahui dari hasil siswanya kemudian guru menjelaskannya lagi mengenai materi yang dibahas pada pelajaran tersebut dan guru menunjuk salah satu siswa SO untuk membaca dan menjelaskan maksud materi tersebut”(CHO.27Mr.BD.3)

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa SO berusaha menjelaskan lagi materi yang di jelaskan oleh gurunya dengan pengetahuan yang dimilikinya . Dan dari bentuk keaktifan yang dimiliki SO maka akan menguntungkan bagi SO. Dan tentunya akan mengasah kemampuan kognitifnya. Sehingga akan menambahkan point tersendiri pada kegiatan yang dilakuknnnyaseperti pada wawancara berikut:

“iya saya biasanya mendaptakn poin nilai setelah saya menjawab pertanyaan dari guru atau biasanya setelah guru menjelaskan saya disuruh mengulangi penjelsannya dan saya mendapatkan nilai tambahan mbak dan dengan hal tersebut menjadikan saya lebih percayadirimbak.”  
(CHW.1.1.8)

Dari wawancara tersebut terlihat jelas bahwa dengan keaktifan SO menulangi materi pelajaran guru yang telah di jelaskan oleh guru maka akan menambah nilai tersendiri bagi SO akan akan mengasah kemampuan psikomotorik dan afektifnya secara terus menerus maka akan menambah keberuntungan tersendiri bagi SO untuk memperoleh prestasi yang lebih baik di kelasnya .

### **3) SF(subjek ke tiga)**

SF tergolong siswa yang kurang pandai atau yang memiliki prestasi akademik kurang baik dikelas baik, begitu juga dengan nilai yang di peroleh yang kurang begitu baik. Ketika proses pembelajaran di kelas SF sering tidur, dan ketika ulangan maupun materi SF selalu pasif hanya menjadi sebagai pendengar, dan ketika ulangan ia mengandalakan teman sampingnya untuk bahan contekan, cara mejawabnya juga asal-asalan dan ia juga kurang beradaptasi dengan temannya di kelas, SF sering akrab dengan teman lain, Dan beberapa guru dan temannya menuturkan bahwa SF merupakan siswa yang kurang pandai di kelas seperi pada wawancara berikut:

“Dan untuk yang memiliki prestasi kurang baik (SF) anak ini jarang mengerjakan tugas mbak, dan nilainya juga tidak baik, males kalau disuruh gurunya mencatat kadang males semaunya sendiri tapi yang penting anak ini mau mencatat dan mengerjakan tugas aja itu sudah cukup”(CHW.29Mr.2.7)

Dari hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa SF termasuk siswa yang kurang pandai di kelas baik itu bersifat akademisi maupun non akademisi.

Adapun beberapa interaksi yang dilakukan SF selama proses pembelajaran di kelas menunjukkan ke kurang aktifan SF sehingga ia memperoleh prestasi yang kurang baik di kelas, berikut adalah bentuk interaksi yang digunakan SF:

#### **a) Mengerjakan Tugas**

Mengerjakan tugas merupakan kegiatan yang dilakukan SF ketika ia mendapatkan tugas walaupun tugas yang dikerjakan tidak begitu sempurna akan tetapi SF tetap mengerjakannya sesuai dengan kemampuannya ketika pengerjaan tugas SO tampak bingung dengan soal tersebut, sehingga ia sering melihat jawaban teman samping dan bingung untuk menuliskannya akan tetapi SO tetap mengerjakannya sesuai kemampuannya pula walaupun apa yang dikerjakannya salah seperti pada observasi berikut:

“Begitu pula yang dilakukan oleh (SF) ia juga mengerjakan soal walaupun ia merasa kebingungan ketika mengerjakannya. Akan tetapi ia selalu mengerjakannya sesuai dengan kemampuannya.”(CHO.11AP.FK.12)

Salah satu bentuk keaktifan yang dilakukan oleh SF adalah mengerjakan soal walaupun SF tidak mengerjakannya dengan

baik, dan ketika proses pengerjaan soal tampak kebingungan seperti pada observasi berikut berikut:

Kemudian guru mendekati (SF) yang sedang melihat jawaban temannya dan ia tampak begitu kebingungan dalam mengerjakannya dan kemudian guru bertanya tentang kesulitan ulangan tersebut, akan tetapi (SF) tampak malu-malu dan melanjutkan mengerjakannya lagi

Dengan ketidak jelian dan kebingungan SF selalu menoleh teman di dekatnya ketika mengerjakan soal sehingga SF sering mendapatkan nilai kurang baik seperti pada wawancara dari guru yang mengajarnya berikut:

“Ya kalau ulangan anak ini pendiam, dan bingung dalam mengerjakan tugas tapi yang penting dia mengerjakan tugas aja, dan kita awasi aja dan anaknya kalau belum selesai jarang ngumpulin tugas, dan nilainya juga kurang bagus mbak”(CHW.3AP.39.)

Dari wawancara tersebut jelaslah bahwa SF termasuk siswa yang kurang aktif di kelas sehingga ia kurang begitu beruntung dalam akademisi, dan SF termasuk siswa yang kurang bisa mengasah kemampuan kognitifnya sehingga ia kurang beruntung dalam mendapatkan prestasi di kelas.

#### **b) Mencatat Pelajaran**

Bentuk interaksi lain yang dilakukan SF ketika dalam proses pembelajaran adalah SF mencatat pelajaran yang telah di dekte ataupun ketika guru menjelaskan dan menyuruh untuk

mencatatanya akan tetapi SF tampak begitu mengikuti perintah dari gurunya seperti pada observasi berikut:

“Pada saat guru menerangkan mengenai peralatan tersebut, para siswa ada yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan ada juga yang sambil mencatat setiap apa yang diterangkan.tampak SF yang duduk di belakang mengikuti teman- temannya mencatat penjelasan dari gurunya walaupun agak terlalu bingung”  
( CHO.26 Mr.BI.4)

Hal tersebut diatas menunjukan bahwa SF selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh teman- temannya seperti kegiatan mencatat walaupun ia agak kebingungan dalam mencatat dari penjelasan gurunya walaupun menurut gurunya catatan tersebut tidak begitu lengkap.

Akan tetapi dengan mencatat pelajaran tersebut maka akan menambah nilai tersendiri bagi SF ketika ada pengumpulan tugas seperti pada observasi berikut:

“Jam menunjukkan pukul 12.00 WIB yang menandakan bahwa pelajaran pendidikan agama telah berakhir menandakan waktu sudah selesai dan akan dilanjutkan kegiatan lain dan guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan catatan untuk diperiksa gurunya.Dan semua siswa mengumpulkan catatan masing- masing”(CHO.11AP.PA.9)

Dari observasi diatas bahwa SF termasuk siswa yang mentaati apa yang di perintahkan oleh gurunya seperti mengumpulkan catatan sendirinya.

### c) Mengerjakan Soal

Kegiatan mengerjakan soal merupakan salah satu interaksi yang dilakukan oleh SF ketika proses pembelajaran berlangsung, dan ketika waktu mengerjakan soal SF juga mengerjakan walaupun ketika mengerjakannya SF tampak kebingungan dalam mengisi jawaban seperti pada observasi berikut:

“Begitu pula yang dilakukan oleh (SF) ia juga mengerjakan soal walaupun ia merasa kebingungan ketika mengerjakannya. Akan tetapi ia selalu mengerjakannya sesuai dengan kemampuannya”(CHO.11AP.FK.12)

Dari hasil observasi tersebut bahwa SF tampak kebingungan ketika mengerjakan soal akan tetapi dengan kebingungannya SF tetap mengerjakannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dan dengan kebingungan yang dilakukan oleh SF ketika mengerjakan soal SF mendapatkan nilai yang kurang baik pada pelajarannya seperti pada wawancara dari gurunya sebagai berikut:

“Untuk nilai kesehariannya (SF) ini kurang baik, kadang banyak jawaban yang kosong membuat nilainya kurang begitu baik mbak.dan ketika ujian SF ini sering bingung dalam mengerjakannya”(CHW.29Mr.2.9)

Dari wawancara tersebut jelaslah bahwa dengan kebingungan yang dilakukan SF ketika mengerjakan soal sehingga kadang SF mengerjakannya tidak semaksimal mungkin dan mengakibatkan nilainya kurang begitu baik .bukan SF



mengerjakan soal dengan asal- asalan yang penting penuh jawabannya. Seperi pada wawancara berikut:

tidak mba aku jarang berlatih soal, aku biasanya kalau mngerjaknya tak awaur pokoknya saya isi kadang tidak saya isi jawaban mbak(CHW.3.1.7)

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa ketika mengerjakan soalia selau asal-asalan, dan kadang- kadang tidak di isi jawaban soal. Dan ketidak jelian dia dalam mengerjakan soal sehingga kurang beruntung dalam meraih prestasinya.

#### **d) Mengerjakan Tugas Diskusi**

Mengerjakan tugas dikusi SF kurang aktif ia cenderung pendiam dalam kelompoknya ia hanya mendengarkan diskusi yang ada dalam kelompoknya. Salah satu interaksi yang dilakukan SF ketika ada materi mengerjakan tugas diskusi kelopak seperti pada observasi berikut:

“Hal tersebut juga di lakukan oleh SF yang mengikuti mengerjakan tugas diskusi Walupun ia tidak begitu aktif seperti teman yang lainnya”(CHO.26 Mr.BI.7)

Dari observasi tersebut terlihat bahwa SF termasuk siswa yang kurang begitu respon terhadap tugasnya bahkan SF dalam kelompoknya termasuk siswa yang kurang aktif di kelomponya. Bahkan ada salah satu teman yang mengatak bahwa SF termasuk siswa yang kurang peka ketika mengerjakan tugas kelompoknya seperti pada wawancara berikut:

“kalau dikelas diam aja mbak, kadang- kadang tidur, tidak pernah mencatat pelajaran, sering dimarahi gurunya mbak, tapi anaknya cuek ketika mendapatkan tugas kelompok tidak mau ikut mengerjakan selalu menggantungkannya”(CHW.218AP.KL.6)

Dari wawancara diatas jelsalah bahwa SF termasuk siswa yang kurang aktif dan kurang peka terhadap tugas kelompoknya dan sering menggantungkan temannya.

#### e) **Mempraktekan Materi**

Bentuk interaksi lain yang dilakukan SF adalah dengan mempraktekkan materi yang telah dilakukan oleh gurunya seperti pada pelajaran olahraga ketika dalam materi praktek olahraga SF begitu antusias seperti dengan teman lainnya seperti pada observasi berikut:

“Dan semua siswa mengikuti pelajaran olahraga volly dan tampak (SF) yang antusias dan lancar dalam memainkannya bola”(CHO.10AP.PJ.9)

Dari observasi diatas SF termasuk siswa yang aktif dalam mempraktekkan materi yang telah diajarkan oleh gurunya.

Dari hasil tersebut bahwasanya interaksi dan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran dikelas mempengaruhi prestasi belajar siswa

**Tabel 4.3 daftar penilain guru terhadap subjek**

NO	Aktifitas	Prestasi tinggi Subjek I(FT)	Prestasi tinggi Subjek II(SO)	Prestasi rendah Subjek III (SF)
1	Menjawab pertanyaan soal	Disetiap menjawab pertanyaan soal subjek selalu respon dan tanggap dengan pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.	Di setiap ada pertanyaan soal subjek menjawabnya dengan baik	Subjek kurang respon dengan berbagai bentuk pertanyaan. Dan Kebiasaan yang dilakukan ketika ada pertanyaan ia lebih menundukkan kepalnya
2	Mengerjakan soal	Disetiap guru memberikan tugas soal baik LKS maupun ujian,subjek mengerjakan dengan penuh sungguh-sungguh tanpa bertanya pada teman sampingnya .	Ketika guru pelajaran memberikan soal baik itu LKS maupun ulangan harian, subjek sangat tanggap untuk mengerjakannya akan tetapi subjek lebih tertutup.	Di setiap mengerjakan soal subjek lebih senang menoleh teman sebelah untuk meminta bantuan
3	Mengerjakan tugas diskusi	Subjek lebih peka dan tanggap dengan tugas- tugas yang di berikan oleh gurunya walupun itu dalam bentuk diskusi kelompok, dan dengan keaktifan tersebut subjek	Subjek lebih aktif ketika mengerjakan tugas diskusi dibanding dengan teman sekelompoknya.	Subjek hanya menjadi pendengar ketika ada tugas mengerjakan tugas diskusi.

		sering dijadikan ketua kelompok dalam diskusi		
4	Mencatat materi pelajaran	Di kelas subjek termasuk siswa yang rajin, ketika guru menjelaskan materi subjek tanggap yakni dengan merangkum apa yang di jelaskan oleh gurunya tanpa suruhan	Di setiap guru menjelaskan materidia respon terhadap apa yang di jelaskan oleh gurunya, dan bentuk respon tersebut dilakukan dengan ia selalu mencatat apa yang di jelaskan.	Subjek lebih sering di tegur gurunya ketika kegiatan materi mencatat.
5	Presentasi materi	Subjek termasuk siswa yang penuh percaya diri ,ia selalu mempresentasikan materi di depan.	Subjek memiliki kepercayaan diri yang tinggi, walaupun kadang apa yang diprestasikan kurang tepat	Subjek kurang percaya diri dan tidak pernah presentasi
6	Mengerjakan tugas di depan	Subjek termasuk siswa yang tanggap ketika guru menunjuk untuk mengerjakan tugas di depan	Subjek sangat aktif ketika mengerjakan tugas di depan	Subjek mau mengerjakan tugas di depan kalau ada guru yang mengajarnya
7	Praktek materi	Setiap kegiatan mata pelajaran praktek subjek respon dengan kegiatan tersebut.	Setiap kegiatan materi praktek termasuk siswa yang paling aktif, dia ingin sekali keliatan terbaik dari temannya- temannya.	Disetiap praktek materi cukup aktif dalam mengikuti kegiatan praktek

Dari hasil diagram penilaian guru tersebut bahwasannya di setiap anak (subjek) memiliki keberagaman interaksi dalam proses pembelajaran, dan aktivitas kegiatan yang beragam dan bagi anak yang memiliki prestasi tinggi kelas adalah dianggap sebagai rumah mereka untuk mencari ilmu, dan ia akan lebih respon,tanggap terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, dan bisa

menyimpulkan disetiap materi dalam sebuah buku catatan, dan bisa menganalisis disetiap pelatihan diskusi/ kelompoknya, ikut berpartisipasi aktif dan bentuk keaktif tersebut berguna untuk mengasah kemampuannya di setiap kegiatan pembelajaran di kelasnya. Dan ada hasrat untuk belajar, yang berarti bahwa ada motivasi untuk belajar sehingga akan menjadikan hasil yang lebih baik dan bagi anak yang memiliki prestasi kurang baik, kelas dianggap sebagai ruangan yang menakutkan baginya, dan ia kurang respon dan tanggap dengan materi yang telah diajarkan oleh gurunya, bahkan di setiap apa yang diperintahkan oleh guru membuatnya itu adalah beban mereka bukan pembelajaran baginya, selain itu setiap apa yang dikerjakan di kelas tentunya akan di evaluasi oleh guru mata pelajaran tersebut dan kurang ada hasrat untuk belajar artinya bahwa tidak ada motivasi untuk belajar dan tentunya hasilnya akan kurang baik.

**Tabel 4.4 daftar penilai subjek dengan kegiatan belajar dikelas**

NO	Aktifitas	Prestasi tinggi Subjek I(FT)	Prestasi tinggi Subjek II(SO)	Prestasi rendah Subjek III (SF)
1	Menjawab pertanyaan soal	Dengan menjawab soal yang telah diberikan oleh guru membuat ia tampil percaya diri	Subjek senang dengan pertanyaan karena akan menambah referensi	Menjawab soal baginya sulit karena takut salah.
2	Mengerjakan soal	Dengan mengerjakan soal ia akan siap ketika sewaktu	Mengerjakan soal bagi subjek merupakan lathan sebelum ujian	Mengerjakan soal dari guru ia hanya pengikut apa perintah dari

		menghadapi ujian semester.		gurunya.
3	Mengerjakan tugas diskusi	Mengerjakan tugas diskusi membuat ia bisa bertukar pikiran dengan teman	Mengerjakan tugas diskusi menurut subjek bisa saling tukar pikiran untuk mencairkan permasalahan	Mengerjakan tugas diskusi bagi subjek bisa saling tukar pikiran dan dikerjakan bersama-sama
6	Mencatat materi pelajaran	Mencatat materi ia akan bisa memahami lagi ketika belajar dirumah	Mencatat materi merupakan bekal untuk belajar dirumah dan ujian	Mencatat materi bagi subjek hanya mengikuti perintah guru aja subjek melakukannya.
5	Presentasi materi	Presentasi materi bagi subjek melatih mental	Presentasi merupakan melatih kita agar lancar dalam berargumentasi dengan setiap pelajaran	Presentasi bagi subjek tantangan
6	Mengerjakan tugas di depan	Mengerjakan tugas di depan merupakan proses pembelajaran	Bagi subjek mengerjakan tugas di depan melatih untuk subjek dalam mengerjakan berbagai soal	Bagi subjek mengerjakan tugas di depan itu tantangan.
7	Praktek materi	Setiap praktek materi senang menjalainya karena materi tersebut tidak hanya berargumen tetapi dipraktekkan langsung	Praktek materi bagi subjek sangat menyenangkan dengan tujuan agar siswa tidak hanya mendengarkannya tapi juga langsung memprakteknya	Setiap praktek materi ia hanya mengikuti teman sekelas ataupun gurunya.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap subjek memiliki keberagaman dalam memaknai setiap kegiatan pembelajaran diantanya *subjek*

*pertama* memandang bahwa dengan berbagai aktivitas atau kegiatan pembelajaran di kelas akan menambah pengetahuan bagi subjek., seperti kut aktif dalam aktivitas misalnya menjawab pertanyaan sola, mengerjakan soal, mengerjakan tugas diskusi, mencatat materi pelajaran, presntasi materi, mengerjakan tugas di depan, dan praktek materi. Dan *subjek keduatidak* jauh beda dengan subjek pertama bagi subjek kelas merupakan rumah belajar untuk mencari pengetahuan dan pengalaman dan tantangan dalam bersaing akademisi dengan cara yang baik. Akan tetapi dengan *subjek ketigaketika* mengikuti proses kegiatan belajar berlangsung subjek hanya sebagai pengikut dari teman-temannya. Dan setiap kegiatan aktivitas di kelas bagi subjek merupakan tantangan yang berat bagi subjek karena subjek merasa kurang percaya diri dalam menjawab karena subjek minder dengan kemampuan yang dimilikinya dan subjek juga kurang mandiri dengan setiap tugas di kelasnya sehingga ia memilih untuk mentergantungkan teman sampingnya dan subjek merasa bahwa tugas adalah beban selain itu juga kurang respon dengan kegiatan proses pembelajaran dikelasnya.

### **1. Hasil Analisis Data**

Pada bagian ini akan disampaikan hasil analisis data tentang interkasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar berdasarkan pemaparan data yang telah disampaikan diatas.

## **1) Interaksi Guru dan Siswa**

### **a) Pengaturan Kelas**

Pengaturan kelas biasanya dilakukan setelah semua siswa masuk kelas dan setelah guru melakukan prose absensi kelas, dan pengaturan kelas dilakukan ketika akan mengadakan kegiatan kelompok belajar maupun diskusi antar siswa dan hal tersebut dilakukan oleh guru untuk kepada siswanya untuk membantuk tim diskusi atau kelompok .

### **b) Menjelaskan Materi Pelajaran**

Menjelaskan materi pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran sudah akan dimulai dan tandanya guu sudah siap akan mengajarkan materi yang akan diajarkan oleh para anak didik yang akan diajarkannya.

### **c) Mengajukan Pertanyaan pada Siswa**

Ketika proses belajar mengajar berlangsung dan disetiap mata pelajaran guru akan mengajukan pertanyaan pada anak didiknya dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besarkah materi yang diterima oleh anak didiknya, dan kegiatan mengajukan pertanyaan biasanya dilakukan oleh guru ketika sebelum menjelsakan materi dan sesudah menjelsakan materi.



**d) Pemberian Point / Nilai**

Pemberian point/ nilai biasanya dilakukan oleh setiap guru setelah guru selesai memberikan pertanyaan dan tugas pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dari para anak didiknya.

**e) Pemberian Latihan Soal pada Siswa**

Kegiatan pemberian latihan pada siswa biasa dilakukan oleh semua guru setelah menjelaskan materi biasanya kegiatan tersebut dilakukan dengan cara menunjuk dan pemberian tugas bersama- sama (serentak)

**f) Memeriksa Hasil Kerja Siswa**

Setiap semua guru pastilah akan mengkoscek atau memeriksa semua pekerjaan siswa hal tersebut dilakukan agar siswanya disiplin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, selain itu guru harus mengetahui tingkat kemampuan siswanya.

**g) Pengulangan Materi Pelajaran**

Kegiatan pengulangan materi pelajaran biasanya dilakukan setelah guru mengetahui seberapa tingkat kemampuan siswanya ketika menerima pelajaran yang telah diberikan, dan

selain itu ketika ada para siswa yang mengucungkan pada gurunya untuk mengulangi pelajaran yang telah di jelaskan dengan tujuan agar anak didiknya lebih faham tentang apa yang dijelaskan oleh gurunya

#### **h) Pemberian Tugas Belajar**

Pemberian tugas belajar dilakukan setelah pelajaran telah selesai, dan guru memberikan tugas tersebut dengan tujuan agar anak didiknya lebih meningkatkan belajarnya, selain kegiatan belajar dikelas anak didik akan belajar di rumah atau yang disebut dengan PR ( pekerjaan rumah).

#### **i) Memberikan Tugas Diskusi**

Memberikan tugas diskusi biasanya di laksanakan ketika guru memberikan tim diskusi atau kelompok belajar sesuai dengan pembagian masing- masing dengan tujuan agar antara satu siswa dengan yang lainnya saling tukar pendapat dan dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam suatu diskusi.

### **2) Interaksi Siswa Dengan Guru**

#### **a) Menjawab Pertanyaan Guru**

Ketika proses pembelajaran akan dimulai pastilah setiap siswa akan mendapatkan pertanyaan dari guru mata pelajaran baik itu secara lisan maupun tulisan, hal tersebut dilakukan

setiap guru untuk mengingatkan materi yang telah diajarkan, sedangkan untuk para didik untuk menambahkan point nilai pelajaran.

**b) Mengerjakan Soal**

Ketika proses pembelajaran dikelas berlangsung dan kegiatan menjelaskan materi sudah berlangsung seorang guru biasanya akan memberikan soal, dan salah satu bentuk yang dilakukan oleh seorang siswa adalah mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan baik soal LKS maupun soal ulangan .

**c) Mencatat Pelajaran**

Salah satu bentuk upaya agar memperdalam dan mempermudah materi pelajaran yaitu dengan mencatat materi pelajaran ketika guru menjelaskannya materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa mempermudah ketika mempelajari pelajaran sebelumnya dan mudah mengingatkannya.

**d) Mengulangi Materi Pelajaran**

Kegiatan mengulangi materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru biasanya dilakukan agar para siswa lebih paham tentang materi yang telah diajarkan, dan biasanya setelah

guru menjelaskan akan mengulangi materi yang telah dijelaskan setelah mengetahui salah satu siswanya belum faham dengan materi tersebut.

**e) Mengerjakan Tugas Diskusi.**

Kegiatan mengerjakan diskusi dilakukan ketika siswa mendapatkan bagian kelompok tim sesuai dengan kelompok masing- masing, dan didalam diskusi tersebut setiap individu (siswa) mengeluarkan pendapat masing- masing untuk memecahkan tugas diskusi.

**f) Memberikan Pertanyaan pada Guru**

Memberikan pertanyaan pada guru dilakukan setelah guru menjelaskan materi pelajaran, ataupun siswa yang ingin memperoleh wawasan/ penjelasan yang lebih detail agar apa yang ada di fikiran siswa terjawab.

**g) Mengerjakan Tugas Diskusi**

Mengerjakan tugas diskusi dilakukan oleh setiap siswa ketika mendapatkan tugas berbentuk kelompok, dan disitu setiap siswa mengeluarkan pendapat masing- masing kemudian di diskusikan agar memperoleh jawaban yang tepat.

#### **h) Mempraktekkan Materi dari Guru**

Kegiatan mempraktekan materi sering dilakukan setelah guru memberikan materi kemudian siswa tersebut menirukan apa yang dilakukan/ dipraktekkan oleh guru tersebut dan kegunaan mempraktekkan materi untuk mengasah kemampuan afektif dan kognitifnya.

### **3) Pengaruh Interaksi guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan tiga subjek yaitu dua yang memiliki prestasi tinggi dan satu yang memiliki prestasi kurang baik berikut adalah gambaran ketiga subjek tersebut:

#### **a) FT( subjek pertama)**

FT adalah termasuk anak yang memiliki prestasi tinggi dikelasnya, ketika proses pembelajaran dikelas berlangsung subjek sering aktif dikelas hal yang dilakukan subjek ketika dikelas seperti, sering bertanya ketika guru menjelaskan materi, sering mengerjakan tugas didepan, menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, selain itu subjek juga rajin meringkas materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dari keaktifan tersebut subjek mendapatkan nilai tinggi raportnya di kelasnya.

**b) SO(subjek kedua)**

SO adalah termasuk anak yang memiliki prestasi tinggi dikelasnya, kegiatan kegiatan pembelajaran berlangsung subjek termasuk siswa yang aktif dikelas hal tersebut terbukti ketika peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dikelas subjek sering bertanya ketika guru selesai menjelaskan materi, subjek sering menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, selain itu subjek termasuk siswa yang rajin menulis, selain itu subjek sering mengerjakan tugas didepan ketika mata pelajaran berhitung. Dan subjek mampu menjelaskan materi sebelum guru menjelaskannya.

**c) SF(subjek ketiga)**

Subjek ketiga ini SF termasuk siswa yang memiliki prestasi kurang baik atau rendah, hal ini diketahui oleh peneliti ketika peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran berlangsung subjek sering diam ketika guru mengajukan pertanyaan, dan subjek kurang aktif di kelas, selain itu pula juga subjek jarang mau jikalau disuruh mengerjakan tugas didepan. Ketika guru menjelaskan materi subjek sering tidur ataupun main sendiri, selain hal itu ketika proses ujian subjek sering mendapatkan nilai yang kurang baik begitu juga dengan nilai raportnya.

### C. Pembahasan

Ciri-ciri interaksi belajar mengajar menurut Edi suardi (dalam Sardiman,2006) yaitu: a) interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, b) adanya suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan,c) ditandai dengan penggarapan suatu materi secara khusus, d) ditandai dengan aktivitas siswa, e) ada guru yang berperan sebagai pembimbing, g) membutuhkan disiplin, h) ada batas waktu untuk pencapaian tujuan, i) kegiatan penilaian

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran yang berpijak pada teori behavioristik yang dikemukakan oleh Sicianti dan Presetya Irawan (dalam Budiningsih,2005)dapat digunakan meliputi: menemukan tujuan pembelajaran, menganalisis lingkungan kelas, menemukan materi pelajaran, memecahkan materi pelajaran, menyampaikan materi, memberikan stimulus berupa pertanyaan baik lisan maupun tertulis dan memberikan tes kuis/latihan atau latihan tugas,mengamati dan mengkaji respon yang diberikan siswa, memberikan pengutan atau hukuman, evaluasi belajar.

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan maka peneliti menemukan 9interaksi guru dengan siswa

di antaranya: pengaturan kelas, menjelaskan materi pelajaran, mengajukan pertanyaan, pemberian point/nilai, pemberian latihan soal pada siswa, memeriksa hasil kerja siswa, pengulangan materi pelajaran, pemberian tugas belajar memberikan tugas diskusi. Dan 8 interaksi siswa dengan gurumeliputi: menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal, mencatat pelajaran, mengulangi materi pelajaran, memberikan pertanyaan pada guru, mengerjakan tugas kedepan, mengerjakan tugas diskusi, mempraktekkan materi pelajaran.

Dari hasil observasi menemukan peneliti menemukan tiga subjek yang dijadikan subjek penelitian dari ketiga subjek tersebut memiliki perbedaan dan penggunaan interaksi sebagai berikut:

1. Subjek pertama (FT)

FT merupakan siswa yang aktif di kelasnya dan ia memandang bahwa suasana belajar adalah untuk mencari pengetahuan dan mencari bekal ilmu untuk itu dia memanfaatkan waktu ketika proses pembelajarannya dengan sebaik mungkin untuk memperoleh prestasi yang lebih baik dan ia termasuk anak yang rajin dan tekun dengan kegiatan pembelajaran di kelasnya dan untuk FT ini menggunakan 7 interaksi diantaranya : menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal di depan, mencatat pelajaran, mengerjakan tugas diskusi, mengulangi penjelasan materi dari guru, mengerjakan tugas soal dan mempraktekkan materi.

2. Subjek kedua (SO)



SO juga termasuk siswa yang aktif dikelasnya ia memandang bahwa kelasnya adalah rumah mereka untuk mencari ilmu dan pengetahuan untuk itu ia memanfaatkannya dengan semaksimal mungkin agar memperoleh prestasi yang baik ia selalu repon dengan materi pelajarannya dan mengerjakan kegiatan pelajaran di kelas dengan baik dan semaksimal mungkin dan ia juga termasuk anak yang percaya diri dengan kemampuan yang dimilinya adapun SO menggunakan 8 interaksi diantaranya: menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal di depan, mencatat pelajaran, mengerjakan tugas diskusi, mempraktekkan materi, mengulangi penjelasan materi dari guru.

### 3. Subjek ketiga (SF)

SF termasuk siswa yang kurang aktif di kelasnya ketika proses pembelajaran di kelas ia merasa kurang nyaman di kelasnya karena setiap yang ia kerjakan selalu di evaluasi oleh gurunya dan SF termasuk orang yang kurang respon terhadap materi pelajaran dan setiap mengerjakan tugas di kelas ia lebih mengandalkan teman sampingnya, dan SF juga termasuk anak yang kurang percaya diri ketika ditunjuk gurunya adapun SF menggunakan 5 interaksi diantaranya: mengerjakan tugas diskusi, mencatat pelajaran, mengerjakan soal, mengerjakan tugas diskusi, mempraktekkn materi.

Adapun bentuk bentuk interkasi yang dilakukan dari ketiga subjek tersebut memiliki perbedaan setiap siswa apalagi siswa yang memiliki

prestasi baik di kelasnya yakni akan memiliki interaksi yang lebih aktif di kelasnya, dan untuk subjek yang memiliki prestasi kurang baik menunjukkan adanya ketidakaktifan dalam proses pembelajaran di kelas, meskipun demikian faktor interaksi bukan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa.

Menurut (Rohani &Ahmadi, 1995) interaksi edukatif merupakan interaksi pengajaran yang berada atau terikat oleh situasi dan tujuan pendidikan. sedangkan menurut (Husniah,2004) interaksi merupakan proses hubungan timbal balik yang komunikatif antara guru dan siswa yang berlangsung dalam proses belajar mengajar yang bersifat mendidik dan dilakukan dengan sengaja serta untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran akan tetapi guru harus belajar memahami suasana psikologis siswa dalam rangka pemahamansiswa dan nilai pada diri siswa.

Dari ketiga kasus tersebut maka terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa prestasi rendah.Dimana siswa yang berprestasi tinggi lebih aktif didalam kelas, memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik kepada guru dan teman, daripada siswa yang berprestasi rendah.Meskipun demikian, faktor interaksi bukan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa.